

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Petualangan Menuju Sesuatu sudah menggunakan strategi *brand storytelling* yang sesuai dengan konsep milik Miri Rodriguez (2020) yaitu dengan menentukan latar cerita yang dirancang berbeda setiap bulan dengan menyesuaikan kebutuhan dari para *followers*, menentukan visual elemen dan aset *brand* yang menarik, baik dari segi logo maupun warna yang mencolok agar mampu menarik perhatian audiens. Petualangan Menuju Sesuatu berupaya membuat cerita yang *relate* dengan para *followers*, membuka kesempatan bagi *followers* untuk bercerita dan mengangkat cerita pengalaman tersebut ke dalam konten *brand storytelling* sebagai strategi yang digunakan dalam penyampaian pesan mengenai kesehatan mental yang dilakukan oleh @petualanganmenujusesuatu. Strategi *storytelling* yang digunakan oleh @petualanganmenujusesuatu dalam penyampaian pesan adalah dengan melakukan emosional *storytelling* yaitu dengan melibatkan perasaan emosional dalam setiap isi pesan yang disampaikan ke *audience*. Strategi yang dilakukan sudah sesuai dengan konsep cara mengembangkan strategi pesan milik Holtzhausen, Fullerton, Lewis dan Shipka (2021) yaitu dengan memiliki nilai inti dan pesan yaitu dalam kesehatan mental dan menjalin *customer relationship management* dengan *followers* melalui saluran yaitu media sosial dalam mengkomunikasikan pesan.

Berdasarkan dari hasil penelitian melalui *brand storytelling* yang dibuat oleh akun @petualanganmenujusesuatu dapat menggambarkan strategi yang dilakukan komunitas secara keseluruhan yaitu sebagai komunitas yang berfokus pada kesehatan mental dan bergerak untuk menyebarkan *storytelling* yang sekiranya relevan dengan isu kesehatan mental yang ada dengan memperhatikan tema-tema dan topik yang dibahas berdasarkan pengalaman-pengalaman. Tujuan @petualanganmenujusesuatu membuat akun ini adalah untuk menyampaikan pesan terkait pentingnya kesehatan mental. Dimana komunitas ini mengutamakan *value*

dalam menjaga hubungan yang baik dengan para *followers* serta membuat *followers* merasa nyaman dalam bercerita maupun membahas mengenai kesehatan mental bersama.

Selain menggunakan *brand storytelling* Petualangan Menuju Sesuatu tidak hanya berfokus pada visualisasi, melainkan juga berupaya menjaga hubungan yang baik dengan para *followers* dengan cara yang jarang dilakukan oleh akun kesehatan mental lainnya. Di mana Petualangan Menuju Sesuatu memiliki kesepakatan dalam pembalasan *direct messages*, sehingga *direct messages* yang diterima akan selalu mendapatkan respon yang baik dari *team @petualanganmenujusesuatu* dalam merepresentasikan Blob sebagai teman bagi para *followers*. Petualangan Menuju Sesuatu juga berupaya mengumpulkan para pencari di dalam satu Discord *Server* sehingga memudahkan *team* dalam mempertahankan hubungan dengan *followers* dan menyediakan wadah bagi para pencari untuk saling bercerita dan membentuk sebuah komunitas yang memiliki *concern* akan kesehatan mental.

Dengan menerapkan *brand storytelling* dan mempertahankan hubungan yang baik dengan para *followers*, Petualangan Menuju Sesuatu melalui akun Instagramnya sudah menerapkan strategi *brand storytelling* tentang kesehatan mental dengan baik dan sesuai dengan konsep-konsep yang ada.

5.2 Saran

Saran Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menjabarkan saran akademis dan saran praktis sebagai berikut.

5.2.1 Saran Akademis

Melakukan penelitian dengan topik ini juga dapat dilakukan dengan kuantitatif berdasarkan dari pandangan para *followers* terhadap *brand storytelling* dalam Petualangan Menuju Sesuatu, sehingga tidak hanya berdasarkan pandangan dari co-creators terhadap konten yang mereka buat, melainkan berdasarkan pandangan khalayak luas yaitu *followers* dari *@petualanganmenujusesuatu*.

5.2.2 Saran Praktis

Petualangan Menuju Sesuatu atau komunitas lainnya yang berfokus pada kesehatan mental dapat menerapkan penggunaan *brand storytelling* dan menerapkan *customer relationship management* dalam prosesnya untuk tetap menjalin hubungan yang baik dan mempertahankan hubungan yang sudah terjalin, terlebih memiliki *value* mengenai kesehatan mental itu sendiri. Jadikan permasalahan isu sosial seperti ini tidak lagi sulit mendapatkan *exposure*, sehingga semakin tersebarluas *awareness* dan membantu banyak orang lebih banyak lagi.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA